BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian POC sabut kelapa direspon baik yang sangat nyata pada variabel pengamatan tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), bobot kering tanaman (g), bobot kering umbi (g), panjang umbi (cm), diameter umbi (mm), bobot umbi per tanaman (g), bobot umbi per petak (kg), dan indeks panen.
2. Pemberian POC sabut kelapa dengan dosis 450 ml/tanaman (P3) direspon terbaik oleh tinggi tanaman pada umur 3 MST yaitu (18,00 cm), umur 5 MST yaitu (21,00 cm), pada umur 7 MST yaitu (24,33 cm), jumlah daun pada umur 3 MST yaitu (5,00 helai), pada umur 5 MST yaitu (7,00 helai), pada umur 7 MST yaitu (9,33 helai), bobot kering tanaman (23,67 g), bobot kering umbi (20,00 g), panjang umbi (11,67 cm), diameter umbi (50,00 mm), bobot umbi per tanaman (163,33 g), bobot umbi per petak (5,03 kg) setara 33,53 ton/ha, dan indeks panen (0,84).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman lobak merah disarankan menggunakan POC sabut kelapa dengan dosis 450 ml/tanaman. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan POC sabut kelapa dengan penambahan pupuk organik lainnya pada tanaman lobak merah atau pada tanaman lainnya.